

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah mulai banyak dipilih karena terbukti dapat mencetak lulusan yang sudah siap langsung terjun ke dunia kerja dan sejak awal seluruh peserta didik sudah diarahkan sesuai dengan minat peserta didiknya masing-masing. Salah satunya adalah SMKN 2 Cibinong, khususnya di Jurusan Seni Musik Klasik. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cibinong berdiri pada tahun 2014, sekaligus menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri pertama dan satu-satunya yang memiliki jurusan dengan program keahlian seni musik klasik di Jawa Barat. Jurusan Seni Musik Klasik adalah salah satu jurusan di SMKN 2 Cibinong yang mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan tentang musik klasik Barat, baik ilmu berbasis teori maupun praktik. Sama halnya dengan sekolah formal lainnya, Jurusan Seni Musik Klasik dan SMKN 2 Cibinong secara keseluruhan tetap menyelenggarakan mata pelajaran umum lainnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan adanya Ujian Sekolah yang juga menjadi salah satu syarat kelulusan selain Uji Kompetensi Keahlian.

SMKN 2 Cibinong, khususnya Jurusan Seni Musik Klasik memiliki pengajar-pengajar yang berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Dengan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mereka mampu mengelola dan membuat suasana belajar di kelas menjadi interaktif dan komunikatif, yang juga membuat peserta didik menikmati setiap proses pembelajaran yang secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar peserta didik itu sendiri. Dalam mempersiapkan peserta didik menjadi lulusan yang kompeten, perencanaan pembelajaran sangatlah penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan terarah serta mempunyai cakupan tujuan dan pencapaian yang jelas.

Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh tim pengajar dari masing-masing guru pengampu mata pelajaran salah satunya adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berpedoman pada kurikulum yang kemudian diadaptasi dan disesuaikan dengan proses pembelajaran di sekolah. Di dalam kurikulum tersebut mencakup Standar Kompetensi, Pendidikan Karakter,

Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Sumber Belajar, Materi Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan proses pembelajaran yang baik dengan pemilihan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien oleh guru, tentu akan mempermudah peserta didik dalam menerima serta memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021 jumlah peserta didik yang diterima di Jurusan Seni Musik Klasik adalah sejumlah 71 orang, yang kemudian terbagi menjadi dua kelas. Jumlah tersebut sudah jauh melampaui dari target minimal yang ditentukan sekolah yang hanya menargetkan 50 peserta didik baru. Hal tersebut juga bisa dijadikan salah satu indikator bahwa minat masyarakat terhadap musik klasik mulai meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Musik yang dijadikan fokus kegiatan pembelajaran adalah musik klasik Barat, begitu pun instrumen yang ditawarkan untuk menjadi instrumen pokok peserta didik merupakan alat musik yang berasal dari Barat, yaitu instrumen gesek (*violin, viola, cello, contrabass*), instrumen tiup (*flute, oboe, clarinet, saxophone, trumpet, trombone, horn*) instrumen perkusi, piano dan vokal. Untuk mencapai tingkat penguasaan yang baik terhadap instrumennya masing-masing, sejak awal setiap peserta didik diwajibkan untuk memilih dan mempelajari secara intensif salah satu instrumen sebagai fokus utama dengan bimbingan dari guru praktiknya masing-masing. Hal ini bermaksud agar setelah lulus, semua peserta didik memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah.

Walaupun pada realitanya tidak semua peserta didik menjadi instrumentalis/pemain musik, akan tetapi keterampilan memainkan instrumen tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran di Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong. Selanjutnya, peserta didik yang telah diterima akan langsung memulai proses pembelajaran termasuk pembelajaran pada bidang musik sesuai dengan instrumen yang telah dipilih, peserta didik akan didampingi oleh guru-guru yang berkompeten sesuai dengan instrumennya masing-masing.

Berdasarkan kurikulum untuk Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif mata pelajaran kejuruan di Jurusan Seni Musik Klasik terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu bidang keahlian, dasar program keahlian dan kompetensi; keahlian. Kelompok mata pelajaran bidang keahlian meliputi simulasi dan komunikasi digital, tinjauan seni dan dasar-dasar kreativitas. Kelompok mata pelajaran dasar program keahlian meliputi tata teknik pentas, teori musik dan dasar penguasaan instrumen. Kelompok mata pelajaran kompetensi keahlian meliputi harmoni, orkestrasi, orkestra/ansambel lanjut, penguasaan instrumen pokok dan produk kreatif dan kewirausahaan.

Orkestra menjadi salah satu mata pelajaran untuk kelas 11 dan 12 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong. Dalam satu tahun pembelajaran, peserta didik kelas 11 setidaknya sudah dapat memainkan 4 (empat) buah karya, dimulai dari *grade 0* sampai dengan *grade 3*, yang mencakup beberapa elemen dasar dalam pembelajaran ansambel/orkestra, yaitu: (1) nada (*tone*), (2) intonasi (*intonation*), (3) ketepatan (*precision*) tempo, dinamika dan volume, (4) pemahaman gaya (*style*).

Dalam satu semester pembelajaran orkestra kelas 11 terdapat empat kali pengambilan nilai, dengan rincian Ulangan Harian 1 dan 2, Pengambilan Nilai Tengah Semester dan Pengambilan Nilai Akhir Semester atau Tahun. Penilaian pada mata pelajaran orkestra meliputi beberapa aspek, antara lain aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam aspek sikap, penilaian mata pelajaran orkestra menggunakan beberapa teknik penilaian, yaitu observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal selama pembelajaran berlangsung maupun umum. Pada aspek pengetahuan, penilaian dilakukan dengan observasi dalam proses latihan, diskusi selama kegiatan pembelajaran ataupun pemberian tugas. Penilaian keterampilan diambil melalui praktik atau unjuk kerja peserta didik dalam mendemonstrasikan materi pembelajaran orkestra.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya fokus berlatih memainkan karya, tetapi juga dituntut memahami fokus dan tujuan pembelajaran pada setiap karya atau *grade*. Bermain orkestra tidak mudah dilakukan oleh pemain pemula, karena dibutuhkan beberapa aspek yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, yaitu sikap, pengetahuan serta keterampilan dalam bermain musik secara ansambel/orkestra. Maka dari itu, tanggung jawab guru sangat besar dalam

membimbing peserta didiknya baik di dalam, maupun di luar proses pembelajaran orkestra, terlebih sebagian besar dari peserta didik kelas 11 baru pertama kalinya bermain musik secara berkelompok atau ansambel khususnya dalam format orkestra.

Di usia sekolah yang terhitung masih muda, Jurusan Seni Musik Klasik sudah mempunyai berbagai catatan positif dalam bidang orkestra, antara lain dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti *Indonesian Orchestra/Ensemble Festival* (IOEF) pada tahun 2017 dan 2018, mengadakan *workshop* dengan berbagai pakar industri musik klasik di Indonesia, yaitu Budi Utomo (*Jakarta City Philharmonic*), Oni Krisnerwinto (*Oni n' Friends*), Asep Hidayat (ISI Yogyakarta), Therese Wirakesuma (*Suzuki Music Association*), Juliandani (UPI Bandung) dan lain-lain, serta rutin menggelar berbagai konser orkestra sebagai salah satu bentuk implementasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Sampai saat ini, setidaknya terdapat 4 (empat) konser yang rutin digelar dalam kurun waktu satu tahun pembelajaran, yaitu *Welcome Concert*, *Home Concert*, Konser Praktek Industri (Prakerin) dan *Farewel Concert*. Konser lain yang juga digelar biasanya merupakan konser yang bersifat tentatif hasil kerjasama dengan institusi lain di luar sekolah.

Orkestra merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena, orkestra merupakan produk unggulan dari SMKN 2 Cibinong khususnya di Jurusan Seni Musik Klasik, maka dari itu, sangat diperlukan pemilihan materi, tahapan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang baik guna mendukung proses pembelajaran, sehingga memberikan hasil yang maksimal dari setiap potensi yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang Pembelajaran Orkestra Kelas 11 di Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

1. Pemilihan materi pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong
2. Tahapan pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong
3. Evaluasi pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN2 Cibinong

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat membantu dan mendukung dalam menemukan jawaban pertanyaan. Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Orkestra Kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pasti hasilnya bermanfaat, karena penelitian dilakukan untuk mengetahui peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat melihat yang bisa diuraikan, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti maupun lembaga, instansi tertentu ataupun yang lain. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

#### 1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai pembelajaran orkestra serta menambah pembendaharaan kajian teori khususnya di Jurusan Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berbagai pihak, sehingga mampu memahami pembelajaran orkestra di Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong.

#### 1.4.2 Secara Praktisi

##### 1.4.2.1 Peserta didik Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik seni musik tentang pembelajaran orkestra baik ilmu berbasis teori maupun praktik. Diharapkan juga dapat menambah pengetahuan tentang kajian pembelajaran serta memberi inspirasi dan motivasi dalam proses keilmuan peserta didik untuk peningkatan kualitas peserta didik dalam hal mengkaji dan menganalisis secara detail dan spesifik, dan bisa menjadi pedoman untuk melakukan kegiatan kajian dan analisis lainnya.

##### 1.4.2.2 Peneliti

Hasil Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah pengalaman berharga dan merupakan salah satu bentuk kontribusi yang bermanfaat bagi khasanah pendidikan musik. diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan teori dan praktik bagi peneliti dengan secara langsung terjun langsung ke lapangan.

##### 1.4.2.3 Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan wawasan baru tentang pembelajaran orkestra di sekolah untuk guru dan tenaga kependidikan khususnya di bidang musik serta dapat digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah yang juga berbasis seni musik klasik, khususnya pada mata pelajaran ansambel atau orkestra.

#### 1.4.2.4 Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan memperoleh pengalaman dan evaluasi proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran orkestra, sehingga capaian kompetensi dalam mata pelajaran orkestra sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 1.5 Rumusan Masalah Penelitian

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Identifikasi dan Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka dan hipotesa penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, dan hipotesis. Bab II terdiri dari:

1. Pembahasan teori-teori dan konsep serta turunannya dalam bidang yang akan dikaji

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari:

1. Waktu, Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel
2. Desain, Metode dan Rancangan Penelitian
3. Definisi Operasional
4. Instrumen Penelitian
5. Pengembangan Instrumen
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari:

1. Pengolahan atau analisis data
2. Pemaparan data kualitatif
3. Pembahasan data penelitian

Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan dari peneliti terhadap hasil dari temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yaitu dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padar, bab V terdiri dari:

1. Kesimpulan
2. Saran